

Pengaruh Era Digital terhadap Dunia Akuntansi

Mohamad Rafki Nazar¹, Ira Ariani², Lalita Paffa Natania³, Dembi Tri Al-fikri⁴

^{1,2,3,4}Telkom University

Email: nazarrafki@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji pengaruh era digital terhadap dunia akuntansi. Era digital merupakan era dimana semua orang akan mudah dalam memperoleh informasi dan berkomunikasi. Sekarang ini perkembangan digital telah merubah dunia dari semua sisi, karena era digital muncul untuk merubah teknologi masalah menjadi lebih praktis dan modern. Adanya era digital akan menjadi kesempatan besar untuk berkembang. Maka dari itu, digital harus bisa dikuasai karena dapat membantu dalam mempermudah dan mempercepat proses dalam pekerjaan. Salah satunya dengan adanya *software* akuntansi yang akan mempermudah pekerjaan akuntansi. Mengacu pada penelitian terdahulu, bahwa seorang akuntan itu memiliki tantangan untuk bisa menguasai teknologi, karena era digital teknologi akan melekat pada segala aktivitas. Oleh karena itu, penelitian ini dirasa perlu dengan menggunakan data yang lebih terbaru. Keterkaitan antara era digital dan akuntansi dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, yang khususnya pada system keamanan informasi terkait asset-aset yang kritis yang akan mempermudah dalam mengakses data ataupun laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jika perusahaan dan karyawan sama-sama mempersiapkan semuanya dengan matang maka penggunaan software atau aplikasi digital ini akan terasa manfaat dan kegunaannya terhadap efektivitas kerja demi mencapai tujuan perusahaan.

Kata kunci: Era Digital, Teknologi, Mempermudah Pekerjaan, Akuntansi

Abstract

The purpose of this study is to examine the influence of the digital era on the world of accounting. The digital era is an era where everyone will find it easy to obtain information and communicate. Nowadays digital developments have changed the world from all sides, because the digital era appears to change past technologies to become more practical and modern. The existence of the digital era will be a great opportunity to develop. Therefore, digital must be mastered because it can help simplify and speed up the work process. One of them is the existence of accounting software that will make accounting work easier. Referring to previous research, that an accountant has challenges to be able to master technology, because the digital era of technology will be attached to all activities. Therefore, this research is deemed necessary by using more recent data. The link between the digital era and accounting is influenced by technological developments, especially in information security systems related to critical assets which will make it easier to access data or financial reports. The results of this study indicate that if companies and employees both prepare everything carefully, the use of digital software or applications will benefit and benefit work effectiveness in order to achieve company goals.

Keywords: Digital Era, Technology, Simplify Work, Accounting

PENDAHULUAN

Perkembangan pada dunia digital seperti saat ini tentu sangat memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan manusia, dan perkembangan ini juga membawa perubahan pada peraturan ketenagakerjaan manusia, termasuk profesi akuntan. Kemajuan teknologi telah menyebabkan terciptanya banyak aplikasi yang membuat segalanya lebih mudah, Penggunaan aplikasi digital juga dapat meningkatkan efisiensi karyawan dan perusahaan jika memiliki sumber daya manusia yang mampu menguasai teknologi yang diterapkan pada perusahaannya, contohnya seperti menerapkan aplikasi yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam pembuatan pembukuan. Dengan kapasitas yang cukup untuk melakukan aktivitas kerja berbasis internet, alur kerja yang mereka lalui menjadi efisien secara material dan immaterial. Menurut Siagian (2007), Semakin tinggi tingkat produktivitas yang dihasilkan menunjukkan semakin tinggi efektivitas pegawai dalam bekerja.

Dalam era digital ini banyaknya muncul software akuntansi yang dimana menurut survei yang dilakukan oleh Bangladesh Association of Software and Information Service on Accounting Software, telah ditemukan bahwa 47% dari Industri Informasi Teknologi (IT) merupakan penggunaan software akuntansi. Pada software ini dapat mempermudah pekerjaan yang berkaitan dengan akuntansi seperti mencatat transaksi, mengelolah transaksi, menyusun laporan keuangan tanpa perlu repot-repot software ini langsung otomatis mengatur semuanya. penggunaan software dapat membuat pekerjaan mereka terselesaikan dengan waktu yang lebih cepat dengan kendala yang lebih kecil sehingga kapasitas dalam mengerjakan pekerjaan menjadi lebih besar, seperti yang dikatakan oleh buchanan *et al.* (2016) bahwa teknologi digital berdampak besar pada tempat kerja dan budaya kerja, penggunaan teknologi digital akan meningkatkan efisiensi kerja dan memperluas tujuan kerja yang ingin dicapai.

Aplikasi atau perangkat lunak memang membantu manusia untuk melakukan berbagai aktivitas, terutama aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan, namun perlu digaris bawahi bahwa masih banyak orang yang belum menguasai keterampilan teknologi saat ini yang lebih berkembang, oleh sebab itu perusahaan harus memberikan pelatihan agar para karyawan dapat menggunakan aplikasi atau software akuntansi dengan baik dan benar agar pekerjaan yang mereka lakukan menjadi lebih efisien. Jika sumber daya manusia yang terlibat tidak kompeten atau tidak mahir dalam mengoperasikan aplikasi atau software maka efisiensi aktivitas perusahaan tersebut juga tidak maksimal.

Era Digital

Saat ini, dunia hidup di masa era digital atau sering disebut digitalisasi. Era dimana semua aktivitas yang dilakukan sudah menggunakan teknologi yang canggih. Digitalisasi muncul untuk menggantikan teknologi masa lalu menjadi lebih modern dan lebih praktis. Perkembangan digital sangatlah cepat dan tidak bisa dihentikan oleh manusia. Ada beberapa perkembangan dalam dunia digital, yaitu dalam bidang Komunikasi, Aplikasi untuk Berbisnis, Finansial Teknologi, dan *E-Commerce*.

Bidang komunikasi paling cepat dalam mengalami perkembangan. Ditandai dengan munculnya *smartphone* yang memiliki fitur-fitur canggih. Penggunaan aplikasi bisnis meningkat pada tingkat tercepat setelah komunikasi. Teknologi digital dapat memudahkan bisnis untuk melakukan operasinya. Kemudian perkembangan yang terjadi dalam dunia keuangan yaitu finansial teknologi. Dimana banyak muncul dompet-dompet digital yang memudahkan manusia untuk melakukan transaksi. Dan yang terakhir ada *e-commerce* yang mampu meningkatkan perekonomian.

Tabel 1. Perkembangan Era Digital Indonesia

	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Total Populasi	259,1 jt	262 jt	265,4 jt	268,2 jt	272,1 jt	274,9 jt
Pengguna Internet Aktif	88,1 jt	132,7 jt	132,7 jt	355,5 jt	338,2 jt	345,3 jt
Pengguna Media	79 jt	106 jt	130 jt	150 jt	160 jt	170 jt

Sosial Aktif						
--------------	--	--	--	--	--	--

Sumber: Hootsuite.com, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021.

Dampak Era Digital

Seperti yang dilihat pada tabel 1 di atas, setiap tahunnya Indonesia mengalami peningkatan dalam perkembangan digitalisasi. Dari perkembangan tersebut akan memunculkan nilai-nilai baru. Secara tidak sadar, digitalisasi itu sangat berdampak dalam kehidupan. Tetapi dampak tersebut tidak selalu baik, ada juga ancaman dari meningkatnya digitalisasi.

Dampak positif munculnya digitalisasi di kehidupan, yaitu sangat cepatnya penyebaran informasi bahkan bisa dalam hitungan menit, mudahnya pencarian informasi, meningkatnya SDM karena mudahnya melakukan edukasi, muncul banyak inovasi untuk mempermudah pekerjaan, pembelajaran juga dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat umum, dan juga adanya perkembangan e-bisnis yang sangat cepat.

Selain dampak positif, ada juga ancaman yang muncul karena perkembangan digitalisasi. Ancaman tersebut yaitu, munculnya rasa malas intelektual yang akhirnya melakukan plagiarisme karena mudahnya mendapat informasi, menurunkan tingkat konsentrasi, cenderung memilih sesuatu yang serba instan.

Jika dilihat dari Tabel 1, bisa disimpulkan bahwa digitalisasi bergerak dengan tempo yang sangat cepat. Maka dari itu, digitalisasi harus bisa dikuasai.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dimana metode penelitian ini tidak menggunakan data-data yang berasal dari angka-angka, melainkan data yang berasal dari kata-kata dan juga berasal dari gambar-gambar yang ada. Metode penelitian kualitatif ini biasanya digunakan untuk melakukan penelitian yang bersifat alamiah perbedaan metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif adalah metode kualitatif meneliti dengan fokus terhadap kata-kata dan juga gambar, sedangkan metode kuantitatif lebih berfokus pada penelitian menggunakan data-data angka yang ada, tetapi metode kualitatif biasanya akan berakhir pada suatu teori. Dengan tujuan menggunakan metode kualitatif kami harap dapat mengumpulkan data sedalam-dalamnya, yang tujuan dari metode ini untuk meneliti suatu masalah dengan detail dan juga secara mendalam tanpa melewatkan hal apapun. Metode kualitatif ini sudah pasti akan menampilkan hasil yang baik dikarenakan metode ini harus dilakukan dengan detail. Metode ini biasanya lebih banyak mengambil data dan juga meneliti dengan melihat data-data teori yang sudah ada sehingga biasanya para peneliti bisa membandingkan masalah mereka dengan teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Tentunya dengan metode ini peneliti bisa lebih banyak mendapatkan informasi dengan lebih mudah.

Dengan metode ini para pencurah teori juga memiliki minat yang banyak sehingga mereka bisa mencurahkan pikiran mereka untuk teori-teori yang baru untuk menyelesaikan masalah yang baru di teliti, tentunya dengan metode ini juga dapat dihargai dengan lebih baik oleh para peneliti karena mereka juga dapat menyumbangkan pikiran mereka ke dalam masalah ini.

Metode ini sebenarnya lebih focus untuk memahami maksud dari kata di dalam teori-teori yang sudah mereka dapatkan dan tentunya di dalam kata-kata ini memiliki suatu kebenaran yang dapat membantu dalam suatu proses penelitian. Maka dari itu di dalam proposal ini menggunakan metode kualitatif selain mudah mendapatkan informasi metode ini juga dapat diterapkan di dalam penulisan ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Munculnya kemajuan teknologi yang serba digital saat ini semakin pesat. Manusia akan menggunakan teknologi untuk mempermudah penyelesaian tugas dan pekerjaan. Namun, jika era digital digunakan secara efektif, itu akan membawa beberapa perbaikan yang bermanfaat. Era digital juga dapat menimbulkan berbagai dampak negatif yang akan

menghadirkan kesulitan baru bagi keberadaan manusia. Dalam menghadapi era digital tidak bisa memilih siap atau tidak siap. Karena teknologi bergerak seperti air yang mengalir kehiduan manusia. Sehingga tidak ada pilihan yang lain selain mengelola teknologi dengan dengan baik untuk mendapat manfaat yang baik.

Teknologi mengubah cara manusia berinteraksi dengan lingkungannya, yang semula bergantung pada alam (kualitatif) menjadi lebih bermanfaat (kuantitatif). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dan media digital dapat mendorong pesatnya perkembangan jaringan baru. Pertumbuhan secara eksponensial dan perkembangan informasi menghasilkan laju kemajuan yang sangat cepat. Proses sosialisasi, atau pemadatan ruang dan batas waktu dalam kehidupan sosial, terlibat dalam digitalisasi informasi di masyarakat.

Selain itu, adopsi teknologi 5G pada peralatan telekomunikasi, akses internet berkecepatan gigabit, serta konektivitas manusia dan perangkat keras melalui Internet of Things atau Internet of People akan mengubah peran akuntan, yang akan digantikan oleh robotika dan AI (Artificial Intelligence) dalam menjalankan tugas utamanya, seperti mencatat transaksi, memproses transaksi, dan menganalisis data. Efisiensi dan efektivitas kerja tidak diragukan lagi, sudah pasti meningkat dengan pola manajemen diri yang mendasar bagi para akuntan ini, dan efeknya langsung terlihat (*real time*). Karena didukung oleh proses manajemen keuangan yang terstandar dan desain sistem informasi yang terstandarisasi yang memadai dan sesuai dengan tuntutan perusahaan generasi keempat, hal ini banyak diterima oleh para pelaku bisnis. Konsekuensinya, memahami metode analisis data, mengetahui perkembangan teknologi informasi, dan memperbaharui filosofi kepemimpinan menjadi kompetensi krusial berikutnya bagi akuntan.

Efeknya juga mencakup pengembangan aplikasi seluler yang "dipaksa" oleh akuntan dan perusahaan akuntansi untuk mengakses data langsung dari ponsel, tablet, dan perangkat *virtual reality* (VR). Regulator dan auditor melakukan audit real-time atas laporan keuangan menggunakan data yang diperoleh secara otomatis dari sistem dan sensor yang terkait dengan aktivitas untuk memperhitungkan transparansi dan akurasi data yang diberikan. Orang mungkin berpendapat bahwa pengetahuan teknologi informasi adalah syarat yang diperlukan bagi seorang akuntan untuk mempelajari dan memahami akuntansi sendiri. Profesi lain dapat melakukan tugas akuntan jika mereka tidak memiliki kemampuan teknologi informasi yang diperlukan.

Menurut (Güney 2014) bidang kerja akuntansi termasuk bidang yang berpotensi digantikan oleh komputer. Penggunaan komputer untuk menangani data akuntansi sangat mempercepat proses. Komputer adalah alat yang sangat penting dalam sistem informasi akuntansi. Di sisi lain, bisnis membutuhkan metode kontrol yang tepat untuk menjamin keamanan dan keakuratan pemrosesan data serta untuk mengamankan aset perusahaan. Bisnis membutuhkan model akuntansi yang dapat menilai besarnya perubahan sumber daya, prosedur, aset tetap tidak berwujud, dan proses secara real time untuk mendukung strategi fokus pelanggan mereka di era digital. Hal ini dimaksudkan agar perubahan proses akuntansi berjejaring dapat berdampak pada proses audit yang merupakan kegiatan lapangan yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai tujuannya. Tujuan audit adalah untuk memberikan tinjauan umum atas penyajian laporan keuangan SIA. Karena itu, organisasi di era teknologi informasi dan digital tidak dapat memperoleh informasi yang mereka butuhkan dari metode akuntansi berbasis biaya historis.

Keunggulan kerjasama di bidang teknologi dan akuntansi dapat mempercepat inovasi dan meningkatkan nilai layanan digital. Jika akuntan tradisional mengabaikan perkembangan yang terkait dengan keberadaan mereka, itu akan berdampak pada mereka. Kunci digitalisasi adalah fleksibilitas karena banyak potensi teknologi untuk mengubah industri akuntansi saat ini. Profesional akuntansi akan lebih mampu mengikuti laju perkembangan teknologi yang pesat dengan bantuan kemampuan dalam penguasaan teknologi informasi.

Tantangan bagi seorang akuntan terlihat dari seorang akuntansi yang memerlukan adaptasi dan juga transformasi yang bisa dibilang cukup cepat dari sebuah praktik bisnis dan sebuah proses bisnis tanpa harus menghilangkan aturan yang ada dan juga suatu prinsip yang mendasar dari akuntansi. Teknologi digital berdampak tidak hanya pada tujuan yang

strategis saja tetapi juga kompetitif. Pada pelaksanaannya digitalisasi dalam akuntansi sudah tercapai walaupun belum ada penelitian yang membahas hal tersebut masih jarang ditemukan. Salah satu topik yang sudah diangkat oleh salah satu penelitian mengenai dunia akuntansi adalah MAS (Management accounting system).

Roger Leonard Burit dan Katherine Christ mengutip empat tindakan yang harus dilakukan akuntan untuk mempersiapkan revolusi industri 4.0 dalam edisi Desember 2016 Majalah Akuntansi dan Bisnis Internasional, yaitu:

1. Kesadaran, munculnya kemungkinan atau peluang baru sebagai akibat dari revolusi industri. Kesempatan ini muncul dengan sendirinya untuk membangun perusahaan baru tidak seperti yang lain.
2. Pendidikan. Untuk menerapkan akuntansi real-time untuk semua divisi dan organisasi perusahaan, termasuk pemegang saham, regulator, pemerintah, dan pendidik harus dapat merancang kurikulum yang relevan yang memperhitungkan perkembangan baru dalam konektivitas digital. Contohnya termasuk pelatihan coding, manajemen informasi antara program dan platform, dan implementasi akuntansi real-time.
3. Pengembangan Profesi, kami dapat meningkatkan kinerja profesi akuntansi dan program-program yang mendukung pengembangannya dengan melakukan latihan presentasi online dan tatap muka serta memeriksa pengaruhnya terhadap kemampuan profesi akuntansi di masa depan.
4. Penerapan standar yang ketat (*Reaching Out*), sangat penting bagi akuntan untuk melakukan kontrol sebanyak mungkin pada data yang mereka hasilkan untuk menjamin bahwa data dan informasi akuntansi disimpan dengan benar. Insinyur sering bertugas mengumpulkan data atau informasi fisik, sehingga harus ada hubungan kerja yang baik antara akuntan dan insinyur. dalam revolusi industri keempat.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah ditulis diatas dapat di ambil kesimpulan yaitu :

1. Update terhadap perkembangan teknologi pada dunia kerja khususnya dunia akuntan/akuntansi tentulah sangat membantu mempercepat dan mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan.
 2. perusahaan harus mempersiapkan pelatihan agar para karyawan dapat mengerti mengoperasikan software atau aplikasi akuntansi demi mencapai efektivitas kerja dan membantu untuk mencapai tujuan dari perusahaan.
 3. Perusahaan juga perlu memperhatikan persiapan perangkat lunak atau penyebaran aplikasi sesuai dengan pengembangan dan pemeliharaan berkala agar tidak ada masalah yang dapat menghambat proses kerja.
- dari ketiga point yang disebutkan diatas dapat disimpulkan kembali bahwa, jika perusahaan dan karyawan dipersiapkan dengan baik, penggunaan perangkat lunak atau aplikasi digital akan membawa manfaat dan meningkatkan efisiensi kerja untuk mencapai tujuan perusahaan.

Saran

1. bagi pada akuntan harus selalu update terhadap perkembangan teknologi, selalu beradaptasi dengan kemajuan dunia digital, dan memiliki digital intelligence agar dapat bertahan dan bersaing didunia digital seperti saat ini
2. perusahaan yang membawahi profesi akuntansi perlu memberikan pelatihan dan pendidikan yang tidak hanya dalam bidang akuntansi saja melainkan juga dalam teknologi informasi yang berkembang sangat pesat.

DAFTAR PUSTAKA

Choirinisa, A. A., Ikhwan, k. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Digital Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai. *Journal of Akuntansi, bisnis, dan keuangan transekonomika*, 2(5) , 483-492. DOI: [10.55047/transekonomika.v2i5.239](https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.239).

- Siagian, Sondang P. (2007). *Teori Pengembangan Organisasi*. Edisi 1. Jakarta : Bumi Aksara.
- Buchanan, David. 2016. *Organizational Behaviour*. Trans-Atlantic Publ. ISBN: 1292092882, 978192092881.
- Henning Wijaya, Reza (2021). Will Accounting End Soon? Suatu Tinjauan Eksistensi Profesi Akuntansi di Era Digital. *Journal of Economic, Management, Accountibg and Technology (JEMATech)*, 4(2)
- Henning Wijaya, Reza (2021). Will Accounting End Soon? Suatu Tinjauan Eksistensi ProfesiAkuntansi di Era Digital. *Journal of Economic, Management, Accountibg and Technology(JEMATech)*, 4(2)
- Iswanto, Alek Candra & Wahjono (2019). Pengaruh Revolusi Industri 4.0 Terhadap Ilmu Akuntansi. *Infokom*, 1(15).
- Iswanto, Alek Candra & Wahjono (2019). Pengaruh Revolusi Industri 4.0 Terhadap Ilmu Akuntansi. *Infokom*, 1(15).